

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada proses pembuatan laporan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Singosari, Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Pegawai pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari memiliki jam kerja selama 24 jam x 4 hari berturut-turut. Jam kerja tersebut dapat menimbulkan pegawai menjadi kelelahan. Dan pada saat pergantian shift sering kali mengalami keterlambatan dan mengakibatkan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari mengalami kekosongan pemeriksaan.
2. Kurangnya tenaga penguji kendaraan bermotor; petugas pencatatan, penerimaan, penyimpanan, inventarisasi dan pengeluaran barang; petugas elektrik; petugas mekanikal serta petugas pengamanan.
3. Aplikasi Jembatan Timbang Online (JTO) yang digunakan meskipun sudah menggunakan versi terbaru namun pada perangkat komputer di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari masih sering mengalami masalah error.
4. Banyaknya kendaraan yang melanggar terutama kendaraan yang bermuatan bahan – bahan material serta tata cara muatnya tidak sesuai sehingga dapat membahayakan pengguna jalan lain.
5. Kurang memudahinya APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari sehingga resiko terjadi kecelakaan tinggi.

V.2 Saran

Dari pelaksanaan program praktik kerja profesi yang telah dilaksanakan, kami merasa bahwa praktik tersebut telah sangat membantu kami dalam mengaplikasikan teori yang diberikan mengenai pengujian kendaraan

bermotor di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor. Saran yang dapat kami berikan yaitu :

1. Pembuatan jadwal kerja untuk pegawai dengan adanya waktu istirahat dan waktu bekerja yang lebih efektif untuk meminimalisir kegiatan operasional yang terhenti.
2. Perekrutan petugas UPPKB agar disesuaikan dengan kompetensi yang tepat dan dibutuhkan untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk petugas jembatan timbang.
3. Perbaikan terhadap aplikasi Jembatan Timbang Online (JTO) agar mencegah terjadinya masalah.
4. Menambah alat penimbangan yang dapat menghitung muatan per sumbu.
5. Menambahkan alat pembaca kode QR pada pos 1 (pos antrian & pendaftaran) agar memudahkan dalam penginputan data kendaraan yang masuk ke UPPKB Singosari

DAFTAR PUSTAKA

- (1993), Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 43 Tahun 1993 tentang Ukuran dan Muatan Kendaraan Bermotor
- (1995), Nomor 5 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan
- (1996), Permenaker No. 05/MEN/1996 sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- (2009), Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 169 tentang ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dan dimensi kendaraan.
- (2010), Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang pelindung diri
- (2015), Peraturan Menteri 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan
- (2017), Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Nomor 736 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- Aan Komariah, Djam'an Satori,(2011), *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.*
- Amin, M. C. (2017). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pekanbaru.*
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education. New York: Longman, Inc*
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989) *Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :
Remaja Rosdakarya

Tarwaka, (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : *HARAPAN PRESS*.